



WALHI
SUMATERA BARAT

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia
Eksekutif Daerah Sumatera Barat

Indonesian Forum for Environment
West Sumatera Regional Executive

**SAMBUTAN TERTULIS
DIREKTUR EKSEKUTIF WALHI SUMATERA BARAT
PADA KONGRES BP PERJUANGAN KORBAN DAM KOTO PANJANG INDONESIA
TOKYO, 12 DESEMBER 2014**

*Selamat Pagi Para Hadirin Sekalian,
Salam Hormat dari Kami Wahana Lingkungan Hidup Indonesia...*

Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan Kongres Badan Pendukung Perjuangan Korban Pembangunan DAM Koto Panjang dapat diselenggarakan hari ini. Dan Terima kasih atas kesempatan yang diberikan pada kami untuk menyampaikan kata sambutan secara tertulis dalam forum yang sangat baik ini.

Perjuangan panjang masyarakat Korban pembangunan DAM KOTO PANJANG di Indonesia sejak mulai dibangunnya tahun 1996. Dimana pembangunan yang didanai oleh Dana ODA Jepang sebesar 31,2 Milyar Yen itu telah menenggelamkan 12 desa yang mengakibatkan sebanyak 5.000 Kepala Keluarga atau 23.000 jiwa penduduk terusir dari rumah dan lingkungan hidupnya dan dipindahkan ke tempat relokasi yang tidak layak baik dari kondisi rumah yang diberikan ataupun kondisi lingkungan dan fasilitas dasar pendukung kehidupan mereka seperti sumber mata pencaharian, air bersih, listrik, fasilitas kesehatan dan jalan. Pembangunan ini jelas merupakan pelanggaran HAM berat yang merusak kehidupan masyarakat Koto Panjang Indonesia.

Kini, setelah 17 tahun penderitaan dan perjuangan mereka masih belum ada keadilan bagi masyarakat korban. Penurunan kualitas sumber daya manusia dari keturunan dan generasi masa depan korban Pembangunan DAM Koto Panjang serta tidak adanya sumber kehidupan yang dapat diakses oleh keluarga baru dari korban membuat penderitaan ini semakin berat. Rusaknya kondisi ekosistem, rendahnya pendidikan dan kualitas kesehatan serta hilangnya nilai budaya lokal masyarakat korban merupakan dampak turunan dari absennya Pemerintah Indonesia dan Jepang dalam menangani dampak buruk pembangunan.

Perjuangan ini belum selesai dan Masyarakat Korban masih membutuhkan dukungan dari bapak ibu semua anggota BP Perjuangan Masyarakat Korban DAM Koto Panjang untuk memastikan semua pihak bertanggung jawab dan menjalankan kewajiban mereka dalam memulihkan kehidupan masyarakat korban bersama WALHI Sumatera Barat.

Kami berharap kedepan, Jepang menjadikan kasus ini sebagai pembelajaran dan membuat standart dan persyaratan yang ketat saat memberikan bantuan dana dan utang ke Republik Indonesia. Memastikan bahwa setiap pembangunan yang didanai oleh Pemerintah Jepang meningkatkan kesejahteraan Masyarakat bukan menyengsarakan mereka.

Akhir kata, kami dari Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Eksekutif Daerah Sumatera Barat mengucapkan terima kasih dan selamat ber-Kongres. Semoga forum ini dapat melahirkan rekomendasi, strategi dan komitmen baru untuk mendukung perjuangan masyarakat korban sampai terpenuhinya hak-hak korban.

Padang, 11 Desember 2014
Eksekutif Daerah
Wahana Lingkungan Hidup Indonesia
Sumatera Barat

U S L A I N I
Direktur Eksekutif